

## ABSTRAK

Nadya Amara Salsabila (1215010148): *Organisasi Wanita Persatuan Ummat Islam (PUI) Masa Kepemimpinan Hj Titin Hunaenah Nisriati Tahun 2011-2021.*

Penelitian ini mengkaji peran kepemimpinan Hj. Titin Hunaenah Nisriati dalam membangun dan merevitalisasi Organisasi Wanita Persatuan Ummat Islam (PUI) Jawa Barat pada periode 2011–2021. Latar belakang penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi organisasi yang mengalami stagnasi dan penurunan kepercayaan masyarakat akibat lemahnya struktur manajerial serta minimnya inovasi program, terutama sejak perubahan status dari badan otonom menjadi majelis pada tahun 1994. Munculnya semangat baru dari generasi muda dan krisis internal menjelang 2011 membuka peluang untuk transformasi organisasi melalui kepemimpinan yang visioner.

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil untuk menjelaskan situasi dan kondisi Wanita PUI Jawa Barat sebelum kepemimpinan Hj Titin Hunaenah Nisriati Tahun 2011 dan Organisasi Wanita PUI pada masa kepemimpinan Hj Titin Hunaenah Nisriati tahun 2011-2021.

Penelitian yang menggunakan pendekatan sejarah dengan metode heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Data dikumpulkan dari sumber primer berupa arsip digital, dokumen resmi, dan hasil wawancara dengan tokoh-tokoh organisasi, serta sumber sekunder berupa literatur dan penelitian terdahulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masa kepemimpinan Hj. Titin Hunaenah Nisriati membawa perubahan signifikan bagi Wanita PUI Jawa Barat. Hj. Titin berhasil melakukan restrukturisasi organisasi dengan menata ulang sistem kepengurusan dan memperkuat kaderisasi berbasis nilai-nilai keislaman (Intisab dan Islahu Tsamaniyah). Program kerja organisasi diarahkan pada penguatan peran perempuan dalam bidang dakwah, pendidikan, ekonomi, sosial, dan ketahanan keluarga. Hj. Titin juga mendorong sinergi dengan lembaga pemerintah dan organisasi masyarakat lain, sehingga meningkatkan eksistensi Wanita PUI di ruang publik. Transformasi yang dilakukan tidak hanya berhasil menghidupkan kembali semangat perjuangan organisasi, tetapi juga menciptakan model pemberdayaan perempuan Islam yang adaptif terhadap tantangan zaman. Kepemimpinan Hj. Titin menjadi contoh nyata bahwa revitalisasi organisasi berbasis nilai religius dan prinsip kolaboratif dapat menjadi strategi efektif dalam membangun organisasi perempuan Islam yang dinamis, profesional, dan relevan.